BAB II
PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program Program Yang Dilaksanakan

Program kegiatan yang dilaksanakan dalam kelompok dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu Program Kerja Utama (Individu), Program Kerja Tambahan (Kelompok) dan Program Kerja Tambahan (Kelompok) yang dilaksanakan di Desa Tengkujuh, Kalianda pada tanggal 21 Juli - 20 Agustus 2025.

2.1.1 Program Utama (Individu)

1. Silaturahmi Dan Berkunjung Ke Rumah Produksi UMKM Rokubar SK.

   Tahap pertama dalam kegiatan PKPM adalah melakukan silaturahmi serta kunjungan langsung ke rumah produksi UMKM Rokubar SK. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun komunikasi awal serta mempererat hubungan antara mahasiswa dengan mitra. Menurut Moleong (2018), observasi lapangan merupakan langkah penting dalam memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap konteks penelitian maupun objek yang dikaji. Dengan adanya kunjungan ini, mahasiswa dapat melihat secara langsung proses produksi, mengenali kendala yang dihadapi UMKM, serta menjalin kepercayaan dengan pemilik usaha.

   Manfaat dari kegiatan ini adalah tersedianya informasi faktual sebagai dasar penyusunan program kerja, terbentuknya hubungan emosional yang baik, serta terciptanya landasan kerjasama yang lebih kuat dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya (Sugiyono, 2019).

2. Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Pembukuan Sederhana.

   Tahapan selanjutnya adalah Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Pembukuan yang menjadi pedoman tertulis dalam pelaksanaan kegiatan produksi di UMKM Rokubar SK. Suryanto, T., & Komalasari, A. (2020). Mendefinisikan bagaimana penerapan sistem pencatatan keuangan yang sederhana dapat membantu pelaku

UMKM meningkatkan pengelolaan keuangan, memperbaiki arus kas, dan mendukung keberlanjutan usaha.

3. Menghitung Harga Pokok Produksi.

   Tahap berikutnya adalah melakukan perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) untuk mengetahui total biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi roti di UMKM Rokubar SK. Indrawati (2020) menyatakan bahwa penentuan harga pokok produksi merupakan langkah strategis dalam penetapan harga jual, menjaga margin keuntungan, serta memaksimalkan daya saing UMKM.

   Manfaat dari melakukan perhitungan harga pokok produksi (HPP) memberikan dasar penentuan harga jual yang tepat dan membantu UMKM mengendalikan biara pdoduksi, membantu usaha lebih efisiensi dan kompetitif di pasar.

4. Pembuatan Laba Rugi.

   Tahap terakhir adalah pembuatan laba rugi dalam kegiatan produksi di UMKM Rokubar SK. Pembuatan laporan laba rugi merupakan proses penyusunan laporan keuangan yang menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan atau usaha dalam suatu periode tertentu, biasanya dalam satu tahun atau satu bulan. Laporan laba rugi menunjukkan pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, serta laba atau rugi yang dihasilkan. Menurut Utami & Hidayat (2021), penerapan laporan keuangan sederhana berbasis SAK EMKM membantu UMKM memahami posisi keuangan dan kinerja usaha tanpa harus menggunakan format yang kompleks, sehingga memudahkan pengambilan keputusan bisnis yang tepat.

   Manfaat dari pembuatan laba rugi ini adalah pemilik UMKM dapat memantau kinerja usaha dalam periode tertentu dan laporan dapat digunakan untuk mengajukan modal usaha atau menjamin kemitraan.

2.1.2 Program Kerja Tambahan (Kelompok)

1. Pembuatan Gapura Desa Tengkujuh

   Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian masyarakat sekaligus upaya untuk memperkuat identitas desa. Gapura yang dibangun tidak hanya berfungsi sebagai pintu masuk dan pintu keluar desa, tetapi juga menjadi simbol keramahan, kebanggaan, serta citra estetika lingkungan Desa Tengkujuh.

   Manfaat dari pembangunan gapura ini mencakup aspek sosial, estetika, edukatif, dan ekonomi. Dari sisi sosial, gapura memperkuat rasa kebersamaan dan identitas masyarakat. Dari sisi estetika, gapura menambah keindahan lingkungan dan membuat desa lebih menarik. Secara edukatif, gapura menjadi media pembelajaran bagi masyarakat dan mahasiswa tentang budaya lokal dan fungsi simbolik arsitektur. Sedangkan dari sisi ekonomi, gapura dapat meningkatkan potensi pariwisata karena menjadi salah satu ikon yang mudah dikenali.

   Secara teori, gapura memiliki makna yang lebih dari sekadar bangunan fisik. Menurut Mondo (2020), gapura adalah“struktur bangunan sebagai pintu gerbang utama yang menjadi simbol identitas dan karakteristik wilayah, sekaligus berfungsi sebagai ikon estetika dan budaya lokal.” Selain itu, Pemerintah Kabupaten Purworejo (2017) menyatakan bahwa gapura memiliki makna filosofis sebagai gerbang menuju kemakmuran, keamanan, dan kebersamaan bagi masyarakat yang tinggal di dalamnya. Dengan demikian, pembangunan gapura di Desa Tengkujuh bukan hanya menghadirkan nilai estetika, tetapi juga memperkuat simbol sosial, budaya, dan kebersamaan masyarakat desa.

2.1.3 Waktu Kegiatan

1. Pengenalan dan Pemaparan Website Informasi Desa Tengkujuh Menggunakan Google Sites, Oleh Patria Handi Lesmana.

   Kegiatan pengenalan dan pemaparan website informasi desa Tengkujuh merupakan salah satu agenda penting dalam pelaksanaan PKPM. Website ini dibangun menggunakan platform Google Sites karena memiliki fitur yang sederhana, mudah dioperasikan, serta dapat diakses

oleh masyarakat dengan menggunakan perangkat smartphone maupun komputer. Pemilihan Google Sites juga didasarkan pada pertimbangan bahwa perangkat desa maupun masyarakat umum dapat dengan cepat mempelajari cara penggunaannya tanpa harus memiliki keterampilan teknis yang rumit.

Menurut Laudon & Laudon (2020), Website adalah platform berbasis internet yang digunakan organisasi atau individu untuk menyampaikan informasi, layanan, maupun interaksi secara digital kepada pengguna. Website dapat menjadi sarana komunikasi, pemasaran, maupun pelayanan publik.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep dan manfaat pembuatan website desa kepada aparatur desa dan anggota PKPM. Google Sites digunakan sebagai media untuk menampilkan informasi penting tentang Desa Tengkujuh, seperti profil desa, fasilitas, potensi wisata, dan kegiatan pembangunan. Pemaparan ini memberikan gambaran bagaimana website dapat menjadi sarana komunikasi efektif antara pemerintah desa dan warga.

2. Pembuatan Website Desa Tengkujuh Menggunakan Google Sites, Oleh Sigit Adi Prayoga.

Kegiatan ini berfokus pada pembuatan website resmi Desa Tengkujuh menggunakan platform Google Sites. Website desa dirancang untuk menampilkan data profil desa, potensi wilayah, kegiatan masyarakat, dan informasi penting lainnya.

Menurut Laudon & Laudon (2020), Website adalah platform berbasis internet yang digunakan organisasi atau individu untuk menyampaikan informasi, layanan, maupun interaksi secara digital kepada pengguna. Website dapat menjadi sarana komunikasi, pemasaran, maupun pelayanan publik

3. Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pada Produksi Roti UMKM Rokubar SK, Oleh Nindia Safitri Lestari.

Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) dilakukan untuk menjadi pedoman yang mengatur setiap tahapan produksi. Penyusunan

dimulai dari hasil observasi dan wawancara dengan pemilik UMKM Rokubar SK, kemudian dirumuskan enam tahap utama, yaitu Persiapan Bahan & Peralatan, Pembuatan Adonan, Fermentasi Awal, Pembentukan & Fermentasi Akhir, Pemanggangan, Pendinginan & Pengemasan. Dalam penyusunan SOP, digunakan format dokumen resmi dengan nomor dokumen, revisi, tanggal berlaku, serta halaman, sehingga dapat digunakan sebagai acuan baku oleh pemilik UMKM Rokubar SK.

Menurut Indrajit & Djokopranoto (2018), mendefinisikan SOP sebagai dokumen yang berisi instruksi terperinci mengenai langkahlangkah kerja untuk menjamin konsistensi, efektivitas, dan efisiensi suatu kegiatan. Dengan adanya SOP, UMKM tidak hanya lebih profesional, tetapi juga lebih siap bersaing di pasar karena memiliki sistem kerja yang jelas dan efisien.

4. Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Pembukuan Sederhana Pada UMKM Rokubar SK, Oleh Lidya Rosalina.

Kegiatan Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Pembukuan Sederhana pada UMKM Rokubar SK dilaksanakan sebagai bentuk pendampingan kepada pelaku usaha dalam meningkatkan keterampilan manajerial, khususnya pada aspek pengelolaan keuangan. Selama ini, pencatatan transaksi pada UMKM Rokubar SK masih dilakukan secara sederhana bahkan sebagian belum terdokumentasi dengan baik, sehingga pemilik usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi riil keuangan, menghitung laba rugi, maupun merencanakan pengembangan usaha.

Menurut Kasmir (2018), Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, serta catatan lain yang berkaitan dengan keuangan perusahaan.

5. Pembuatan Banner Usaha dan Google Maps Pada UMKM Rokubar SK, Oleh Nitia Maiyetry.

Pembuatan banner usaha dan pendaftaran UMKM Rokubar SK di Google Maps bertujuan untuk meningkatkan visibilitas usaha baik secara offline maupun online. Banner digunakan sebagai sarana promosi visual yang mudah dijangkau masyarakat sekitar, sedangkan Google Maps berperan sebagai peta digital yang memudahkan konsumen menemukan lokasi usaha.

Menurut Kotler & Keller (2016), pemasaran digital melalui Google Maps memberikan kemudahan akses informasi lokasi usaha kepada konsumen, meningkatkan peluang kunjungan, dan memperluas jaringan pemasaran. Dengan demikian, kombinasi banner dan Google Maps memberikan strategi promosi yang komplementer, yaitu memadukan komunikasi offline dan online.

6. Pembuatan Packaging dan Thank Card UMKM Lamban Kebung, Oleh Yusril Nurrizki Firdaus.

Dalam upaya meningkatkan branding dan pengalaman pelanggan, dilakukan pembuatan packaging dan thank card yang menarik dan profesional. Packaging yang dirancang dengan baik tidak hanya melindungi produk, tetapi juga menjadi bagian dari strategi pemasaran yang efektif. Sementara itu, thank card merupakan cara yang baik untuk menunjukkan apresiasi kepada pelanggan dan membangun hubungan yang lebih dekat.

Menurut Rangkuti (2019), Kemasan (packaging) merupakan bagian dari produk yang berfungsi sebagai pelindung dan sekaligus sebagai media komunikasi yang menyampaikan informasi kepada konsumen mengenai isi, merek, maupun manfaat produk.

7. Pembuatan WA Bussines, Google Maps, dan Instagram UMKM Lamban Kebung, Oleh Maicelino Jason Tiopan.

Kegiatan ini bertujuan membantu UMKM Lamban Kebung memanfaatkan media sosial dan platform digital sebagai sarana pemasaran modern. WhatsApp Business digunakan untuk membangun komunikasi yang profesional dengan konsumen, Google Maps membantu konsumen menemukan lokasi usaha, sedangkan Instagram

digunakan sebagai etalase digital untuk menampilkan produk secara menarik dan interaktif.

Menurut Kaplan & Haenlein (2010), media sosial adalah sekelompok aplikasi berbasis internet yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten oleh pengguna. Instagram termasuk platform berbasis visual yang mampu meningkatkan brand awareness UMKM. Sementara menurut Kotler & Armstrong (2018), media sosial memungkinkan perusahaan menjalin komunikasi dua arah dengan konsumen secara langsung, efektif, dan efisien. WhatsApp Business juga menjadi salah satu bentuk komunikasi pemasaran langsung (direct marketing) yang mendukung hubungan personal dengan pelanggan. Oleh karena itu, penggunaan tiga platform ini sangat relevan untuk memperkuat citra usaha dan memperluas pasar.

8. Sosialisasi Etika Bermedia Sosial Dan Jejak Digital Pada Siswa/I Kelas XII Ma Al Khairiyah, Oleh seluruh mahasiswa PKPM

Sosialisasi ini bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa kelas XII mengenai pentingnya menjaga etika saat menggunakan media sosial serta kesadaran akan jejak digital yang ditinggalkan. Dalam era teknologi informasi, media sosial telah menjadi ruang publik yang sangat terbuka sehingga setiap tindakan digital dapat berdampak pada reputasi pribadi maupun orang lain.

Menurut Nasrullah (2017:35), etika bermedia sosial adalah seperangkat norma yang mengatur perilaku pengguna dalam interaksi digital agar tidak menimbulkan dampak negatif. Hal ini penting agar siswa tidak terjerumus dalam perilaku yang merugikan seperti penyebaran hoaks, ujaran kebencian, atau cyberbullying.Sedangkan menurut Solove (2007:14), jejak digital adalah rekam data yang ditinggalkan seseorang ketika menggunakan internet, baik disengaja maupun tidak, yang berpotensi memengaruhi citra diri di masa depan. Dengan pemahaman tersebut, siswa diharapkan mampu lebih berhati-hati dalam setiap aktivitas digitalnya.

9. Sosialisasi Etika Bermedia Sosial Dan Jejak Digital Pada Siswa/I Kelas IX Mts Al Khairiyah, Oleh seluruh mahasiswa PKPM.

Sosialisasi ini ditujukan kepada siswa kelas IX MTs agar sejak dini terbentuk kesadaran akan pentingnya etika dan literasi digital. Usia remaja merupakan tahap perkembangan yang rentan terhadap pengaruh media sosial, sehingga bimbingan tentang cara menggunakan media digital secara sehat dan bertanggung jawab sangat diperlukan.

Menurut McQuail (2011:120), komunikasi di media sosial harus memperhatikan prinsip tanggung jawab sosial karena bersifat publik dan memiliki konsekuensi etis. Hal ini sejalan dengan Livingstone (2008:400) yang menjelaskan bahwa literasi digital adalah kemampuan untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan media digital secara bijak. Dengan bekal pemahaman ini, siswa diharapkan mampu menjadi pengguna media sosial yang produktif, tidak mudah terpengaruh oleh informasi palsu, dan mampu menjaga reputasi digitalnya.

10. Pelatihan Tenun Tapis, Oleh seluruh mahasiswa PKPM.

Pelatihan tenun tapis merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk melestarikan budaya lokal sekaligus meningkatkan keterampilan masyarakat, khususnya perempuan, dalam bidang kerajinan tradisional. Tapis adalah kain tenun khas Lampung yang dibuat dengan teknik sulam benang emas atau perak pada kain tenun dasar. Kegiatan pelatihan ini tidak hanya berfungsi menjaga warisan budaya daerah, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru melalui produksi dan pemasaran produk kerajinan tapis.

Menurut Soedarsono (2002:15), tenun merupakan salah satu bentuk seni kriya tradisional yang memiliki nilai estetis, simbolis, sekaligus fungsi praktis dalam kehidupan masyarakat. Sementara menurut Koentjaraningrat (2009:267), kebudayaan daerah seperti tenun tradisional merupakan identitas kolektif yang harus dijaga kelestariannya karena menjadi bagian penting dari warisan budaya bangsa.

Dengan adanya pelatihan ini, masyarakat dapat meningkatkan keterampilan, memperluas peluang usaha, dan menjadikan tapis sebagai produk unggulan daerah.

2.2 Waktu Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Tengkujuh ini dilaksanakan mulai tanggal 21 Juli 2025 sampai dengan 20 Agustus 2025. Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diawali dengan pelepasan peserta PKPM dan diakhiri dengan penarikan peserta PKPM. Berikut waktu dan kegiatan yang di lakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	21/07/2025	1. Pelepasan Dan Pemberangkatan Mahasiswa/I Pkpm IIB Darmajaya.	Kegiatan Pelepasan Mahasiswa/I Peserta Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (Pkpm) IIB Darmajaya Menuju Lokasi Penempatan. Acara Ini Dihadiri Oleh Pihak Kampus, Dosen Pembimbing, Serta Mahasiswa, Dan Bertujuan Untuk Memberikan Arahan Serta Semangat Sebelum Memulai Pengabdian Di Masyarakat.
		2. Penyerahan Peserta Pkpm Di Kantor Bupati Lampung Selatan.	Seremoni Penyerahan Resmi Mahasiswa Pkpm Dari Pihak Kampus Kepada Pemerintah Daerah, Melalui Kantor Bupati. Kegiatan Ini Menandai Dimulainya Program Dan Sebagai Bentuk Koordinasi

			Serta Dukungan Dari Pemerintah Setempat.
		3. Mengunjungi Kantor Balai Desa Tengkujuh.	Kegiatan Silaturahmi Dan Koordinasi Dengan Aparatur Desa Tengkujuh Untuk Memperkenalkan Program Kerja Pkpm, Meminta Arahan, Serta Menjalin Kerja Sama Selama Masa Pengabdian Di Desa Tengkujuh.
		4. Pemasangan Banner Di Posko.	Pemasangan Banner Pkpm Di Posko Sebagai Penanda Lokasi Kegiatan. Banner Berfungsi Sebagai Informasi Kepada Masyarakat Bahwa Di Tempat Tersebut Sedang Berlangsung Program Pengabdian Dari Mahasiswa IIB Darmajaya.
2	22/07/2025	1. Mengunjungi Kantor Balai Desa Dan Berdiskusi Dengan Pak Kades Terkait Dengan Potensi Desa Tengkujuh.	Kegiatan Dilaksanakan Dengan Kepala Desa Tengkujuh Untuk Membahas Potensi Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia, Serta Peluang Pengembangan Desa. Diskusi Ini Bertujuan Mengidentifikasi Sektor Yang Dapat Dikembangkan Melalui Program Pkpm.

		2. Mengunjungi Mts/Ma Al Khairiyah.	Kegiatan Kunjungan Ke Madrasah Tsanawiyah (Mts) Dan Madrasah Aliyah (Ma) Al Khairiyah Di Desa Tengkujuh. Tujuannya Untuk Menjalin Kerja Sama Dengan Pihak Sekolah, Mengenalkan Program Pkpm, Serta Membuka Peluang Kolaborasi Dalam Kegiatan Edukasi Dan Sosial.
		3. Silaturahmi Dan Survey Ke Seluruh Desa Untuk Mencari Potensi Desa Tengkujuh.	Kegiatan Berkeliling Dan Berinteraksi Dengan Masyarakat Di Seluruh Wilayah Desa Tengkujuh Guna Menggali Informasi Langsung Mengenai Potensi Desa, Permasalahan Yang Ada, Serta Aspirasi Warga. Survei Ini Menjadi Bahan Pertimbangan Dalam Penyusunan Program Kerja Pkpm Yang Tepat Sasaran.
3	23/07/2025	1. Posyandu Lansia Di Balai Desa Tengkujuh.	Kegiatan Pelayanan Kesehatan Rutin Bagi Warga Lanjut Usia Yang Dilaksanakan Di Balai Desa Tengkujuh. Kegiatan Ini Meliputi Pemeriksaan Kesehatan, Pemberian Vitamin, Konsultasi Medis, Serta Penyuluhan Kesehatan Guna Meningkatkan Kualitas Hidup

			Lansia Yang Berjumlah 53 Orang.
		2. Takziah Atas Meninggalnya Salah Satu Warga Desa Tengkujuh.	Kegiatan Menghadiri Acara Takziah Sebagai Bentuk Empati Dan Kepedulian Sosial Terhadap Keluarga Yang Berduka. Kehadiran Ini Juga Menjadi Sarana Mempererat Hubungan Silaturahmi Antara Mahasiswa Pkpm Dan Masyarakat Desa.
		3. Tahlilan Atas Meninggalnya Salah Satu Warga Desa Tengkujuh.	Kegiatan Mengikuti Doa Bersama Atau Tahlilan Untuk Mendoakan Almarhum Yang Telah Meninggal Dunia. Selain Kegiatan Ini Juga Memperkuat Ikatan Kebersamaan Dan Kekeluargaan Dengan Masyarakat.
4	24/07/2025	1. Silaturahmi Kerumah (Batin) Tokoh Adat Desa Tengkujuh.	Kegiatan Yang Dilaksanakan Berupa Kunjungan Ke Kediaman Tokoh Adat (Batin Zaini) Di Dusun 3 Sawah Kering, Yang Sekaligus Menjadi Kesempatan Untuk Berdialog Dan Membahas Berbagai Permasalahan Serta Perkembangan Terkini Mengenai Dusun Tengkujuh

		2. Berkunjung Ke Salah Satu Umkm (Seblak) Desa Tengkujuh.	Melakukan Kunjungan Ke Salah Satu Umkm (Seblak) Yang Terletak Di Desa Tengkujuh, Sambil Mengadakan Diskusi Mengenai Berbagai Jenis Jajanan Yang Tersedia Untuk Dijual Di Tempat Tersebut.
5	25/07/2025	1. Silaturahmi Dan Berdiskusi Dengan Ibu Rt Terkait Dengan Umkm Desa Tengkujuh.	Kegiatan Kunjungan Ke Rumah Ibu Rt Untuk Menjalin Hubungan Baik Sekaligus Berdiskusi Mengenai Kondisi Dan Perkembangan Umkm Di Desa Tengkujuh. Diskusi Ini Bertujuan Menggali Informasi Terkait Kendala, Potensi, Serta Peluang Peningkatan Usaha Masyarakat.
		2. **Silaturahmi Dan Berkunjung Ke Rumah Produksi UMKM Rokubar SK**.	**Kunjungan ini menjadi bagian dari observasi awal untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai situasi nyata, serta memahami lebih detail kondisi produksi dan permasalahan yang dihadapi UMKM Rokubar SK**.
		3. Menghadiri Undangan Menyambut HUT RI Ke 80 Tahun Desa Tengkujuh.	Partisipasi Dalam Acara Perayaan Menyambut Hari Ulang Tahun Republik Indonesia Ke-80 Yang Diselenggarakan Di Desa

			Tengkujuh. Kegiatan Ini Menjadi Ajang Mempererat Silaturahmi Dengan Masyarakat Sekaligus Menunjukkan Dukungan Mahasiswa Pkpm Terhadap Kegiatan Desa.
6	26/07/2025	1. Membersihkan Masjid Al Hidayah Dusun 3 Sawah Kering.	Kegiatan Gotong Royong Membersihkan Area Dalam Dan Luar Masjid Al Hidayah Yang Berada Di Dusun 3 Sawah Kering. Tujuannya Adalah Menjaga Kebersihan Dan Kenyamanan Masjid Sebagai Tempat Ibadah, Sekaligus Meningkatkan Rasa Peduli Lingkungan Di Kalangan Masyarakat.
		2. Pengajian Nahdlatul Ulama (NU) Di Desa Tengkujuh.	Kegiatan Menghadiri Majelis Pengajian Yang Diselenggarakan Oleh Nahdlatul Ulama (Nu) Sebagai Wadah Untuk Memperdalam Ilmu Agama, Mempererat Ukhuwah Islamiyah, Dan Meningkatkan Keimanan Melalui Pembacaan Doa, Tausiah, Dan Kajian Keislaman.
7	27/07/2025	1. Posyandu Remaja Desa Tengkujuh.	Kegiatan Pelayanan Kesehatan Dan Penyuluhan Yang Ditujukan Untuk Remaja Di Desa Tengkujuh. Program Ini

			Meliputi Pemeriksaan Kesehatan, Konseling Gizi, Edukasi Kesehatan Reproduksi, Serta Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat.
		2. Mengunjungi Wisata Air Terjun Way Guyuran.	Kegiatan Kunjungan Ke Objek Wisata Alam Air Terjun Way Guyuran Yang Berada Di Wilayah Desa Tengkujuh. Tujuannya Adalah Mengenal Potensi Wisata Desa, Mengumpulkan Informasi Untuk Promosi, Serta Melihat Peluang Pengembangan Sektor Pariwisata.
8	28/07/2025	1. Mengikuti Upacara Bendera Mts/Ma Al Khairiyah.	Kegiatan Ini Sebagai Sarana Mempererat Hubungan Antara Mahasiswa Pkpm Dengan Pihak Sekolah, Tenaga Pendidik, Serta Siswa-Siswi Mts/Ma Al Khairiyah. Upacara Berjalan Dengan Khidmat Dan Lancar. Setelah Upacara Selesai, Mahasiswa Pkpm Juga Turut Memperkenalkan Diri, Dan Berdialog Singkat Dengan Pihak Sekolah Terkait Rencana Kolaborasi Kegiatan Sosialisasi Dan Edukasi.

		2. Silaturahmi Dan Berdiskusi Dengan Ibu Rt Terkait Dengan Umkm Keripik Pisang & Pembuatan Kain Tapis.	Kegiatan Kunjungan Ke Rumah Ibu Rt Untuk Menjalin Hubungan Baik Sekaligus Berdiskusi Mengenai Umkm Yang Bergerak Di Bidang Produksi Keripik Pisang Dan Pembuatan Kain Tapis. Diskusi Ini Bertujuan Menggali Informasi Terkait Proses Produksi, Tantangan, Dan Peluang Pengembangan Usaha Tersebut.
9	29/07/2025	1. Silaturahmi Dan Berdiskusi Dengan (Dalom) Tokoh Adat Desa Tengkujuh. 2. Berkunjung Kerumah	Kegiatan Ini Dilakukan Dalam Rangka Menjalin Hubungan Baik Dengan Tokoh Adat Setempat Serta Mendiskusikan Rencana Program Kerja (Prokja) Mahasiswa Pkpm Darmajaya Yang Akan Dilaksanakan Di Desa Tengkujuh. Diskusi Mencakup Penyesuaian Program Dengan Nilai-Nilai Adat Dan Budaya Lokal Agar Pelaksanaan Kegiatan Dapat Berjalan Selaras Dengan Kebiasaan Masyarakat Serta Mendapatkan Dukungan Dari Tokoh Adat. Kegiatan Kunjungan Ke Rumah Produksi Umkm Keripik Pisang Untuk Mengenal Proses Produksi, Manajemen Usaha,

		Produksi Umkm Keripik Pisang Desa Tengkujuh. 3. Membersihkan Rumah Produksi Umkm Keripik Pisang Desa Tengkujuh.	Serta Potensi Pengembangan Produk. Tujuannya Adalah Memperoleh Informasi Yang Dapat Digunakan Dalam Program Pendampingan Umkm. Kegiatan Gotong Royong Membersihkan Lingkungan Rumah Produksi Umkm Keripik Pisang. Tujuannya Adalah Meningkatkan Kebersihan Dan Kenyamanan Tempat Produksi Sehingga Proses Usaha Dapat Berjalan Lebih Efisien Dan Higienis.
10	30/07/2025	1. Silaturahmi Dan Berdiskusi Dengan Bpk Kepala Desa (Kades) Desa Tengkujuh.	Kegiatan Ini Dilakukan Sebagai Langkah Awal Dalam Menjalin Komunikasi Dan Koordinasi Antara Mahasiswa Pkpm Dengan Pemerintah Desa. Dalam Pertemuan Ini, Mahasiswa Menyampaikan Rencana Program Kerja (Prokja) Yang Akan Dilaksanakan Selama Masa Pkpm. Diskusi Berlangsung Terbuka Dan Penuh Masukan Dari Bapak Kepala Desa Terkait Kebutuhan Serta Kondisi Riil Masyarakat Desa, Sehingga Program Kerja Yang Disusun Dapat

		2. Silaturahmi Dan Berdiskusi Dengan Bpk Kepala Dusun (Kadus) Desa Tengkujuh	Disesuaikan Dan Memberikan Manfaat Nyata Bagi Warga. Kegiatan Ini Dilakukan Dalam Rangka Menjalin Hubungan Baik Dengan Kepala Dusum. Dalam Pertemuan Ini, Mahasiswa Juga Menyampaikan Rencana Program Kerja (Prokja) Yang Akan Dilaksanakan, Agar Mendapatkan Arahan Dan Dukungan Dari Pihak Dusun.
11	**31/07/2025**	1. Pelatihan Tenun Tapis **2. Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan**	Kegiatan Ini Dilaksanakan Di Balai Desa Tengkujuh Dan Diikuti Dengan Antusias Oleh Ibu Ibu Pengrajin. Dalam Pelatihan Ini, Dijelaskan Sejarah Dan Filosofi Kain Tapis, Diperkenalkan Alat-Alat Tenun Sederhana, Serta Mempraktikkan Cara Menenun Motif Dasar Tapis. Mahasiswa Juga Diberi Kesempatan Langsung Mencoba Menenun Dengan Alat Yang Telah Disediakan. **Pelatihan ini dirancang untuk membantu pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam mengelola keuangan usaha dengan lebih**

		Pembukuan Sederhana	**efektif. Melalui pelatihan ini, peserta akan diajarkan cara pencatatan laporan keuangan yang sederhana dan akurat, sehingga dapat membuat keputusan bisnis yang lebih tepat.**
12	01/08/2025	1. Gotong Royong Bersama Aparat Desa Tengkujuh. 2. Rapat Bersama Aparatur Desa Dan Ketua Karang Taruna.	Mahasiswa Pkpm Bersama Aparat Desa Tengkujuh Melaksanakan Kegiatan Gotong Royong Di Lingkungan Sekitar Balai Desa. Kegiatan Ini Mencakup Pembersihan Lapangan Dan Pemasangan Umbul-Umbul Dalam Rangka Menyambut Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia Yang Ke-80. Kegiatan Dilaksanakan Bersama Aparatur Desa Dan Ketua Karang Taruna Bertempat Di Balai Desa Tengkujuh. Dalam Rapat Ini Dibahas Dua Agenda Utama, Yaitu Rencana Anggaran Kegiatan Perayaan Hut Ri Ke-80 Dan Program Kerja Kkn Berupa Pembangunan Gapura Di Pintu Masuk Dan Keluar Desa.
13	02/08/2025	1. Mengunjungi Wisata Way	Kegiatan Dilaksanakan Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh, Yang Bertujuan Untuk

		Tebing Ceppa (Wtc).	Memperkuat Ikatan Kebersamaan Dan Kekeluargaan Dengan Karang Taruna Desa Tengkujuh,
14	03/08/2025	1. Pengambilan Bambu Untuk Pembuatan Gapura Dan Persiapan 17an. 2. Makan Siang Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh.	Mahasiswa Pkpm Dan Karang Taruna Mengambil Bambu Untuk Digunakan Sebagai Bahan Pembuatan Gapura, Hiasan, Atau Dekorasi Perayaan 17 Agustus Di Desa Tengkujuh. Kegiatan Ini Adalah Momen Di Mana Anggota Karang Taruna Dan Mahasiswa Pkpm Berkumpul Untuk Makan Siang Bersama. Tujuannya Untuk Mempererat Tali Silaturahmi, Meningkatkan Kerjasama Antar Anggota, Dan Menciptakan Suasana Kebersamaan.
15	04/08/2025	1. Pemotongan Bambu Untuk Pembuatan Gapura Dan Persiapan 17an. 2. Silaturahmi Dan Berkunjung Ke Rumah Produksi	Bambu Yang Telah Diambil Sebelumnya Dipotong Dan Disesuaikan Ukurannya Untuk Digunakan Sebagai Bahan Utama Pembuatan Gapura Atau Dekorasi Acara 17 Agustus Di Desa Tengkujuh. Kegiatan Ini Bertujuan Untuk Menjalin Hubungan Baik Dengan Pelaku Umkm Di Desa Sekaligus Mempelajari Proses

		Umkm Roti Bakar.	Produksi Roti Bakar. Selain Mempererat Silaturahmi, Kunjungan Ini Juga Bisa Menjadi Media Untuk Memberikan Pendampingan, Bertukar Informasi, Atau Mengidentifikasi Kebutuhan Umkm Dalam Pengembangan Usahanya.
16	05/08/2025	1. Rembug Stunting Desa Tengkujuh.	Kegiatan Ini Merupakan Pertemuan Atau Diskusi Yang Melibatkan Aparat Desa, Tenaga Kesehatan, Kader Posyandu, Dan Masyarakat Terkait Isu Stunting. Tujuannya Adalah Untuk Membahas Penyebab, Dampak, Serta Langkah-Langkah Pencegahan Dan Penanggulangan Stunting Di Desa. Kegiatan Ini Juga Digunakan Untuk Merancang Program Dan Intervensi Yang Tepat Agar Kesehatan Dan Gizi Anak-Anak Di Desa Meningkat.
		2. Sosialisasi PBB Desa Tengkujuh	Kegiatan Ini Bertujuan Untuk Memberikan Informasi Kepada Masyarakat Mengenai Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB), Termasuk Mekanisme Pembayaran, Manfaat, Serta Kewajiban Yang Harus

			Dipenuhi. Sosialisasi Dilakukan Oleh Pihak Desa Atau Petugas Terkait Agar Masyarakat Memahami Pentingnya PBB Dan Tertib Dalam Membayar Pajak.
17	06/08/2025	1. Tahap Awal Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh.	Kegiatan Ini Merupakan Langkah Pertama Dalam Proses Pembuatan Gapura Di Desa Tengkujuh. Pada Tahap Awal, Dilakukan Persiapan Bahan Seperti Menata Bambu, Kayu, Dan Material Pendukung Lain, Serta Perencanaan Struktur Gapura. Kegiatan Ini Melibatkan Karang Taruna Dan Mahasiswa Kkn Untuk Memastikan Pembangunan Gapura Berjalan Lancar, Aman, Dan Sesuai Dengan Desain Yang Telah Disepakati.
18	07/08/2025	1. Sosialisasi Etika Bermedia Sosial Dan Jejak Digital Pada Siswa/I Kelas XII Ma Al Khairiyah.	Kegiatan Ini Bertujuan Untuk Memberikan Edukasi Kepada Siswa/I Kelas XII Mengenai Penggunaan Media Sosial Secara Bijak, Etika Berinteraksi Di Dunia Digital, Serta Pentingnya Menjaga Jejak Digital Agar Tidak Menimbulkan Dampak Negatif Di Masa Depan. Sosialisasi Ini Disampaikan Melalui Presentasi,

			Diskusi, Dan Contoh Kasus Yang Relevan Dengan Kehidupan Sehari-Hari Siswa/I,
		2. Kunjungan Dpl Ke Posko.	Kegiatan Ini Merupakan Kunjungan Dari Dosen Pembimbing Lapangan (Dpl) Ke Posko Pkpm Untuk Memantau, Membimbing, Dan Mengevaluasi Pelaksanaan Program Kerja Mahasiswa. Kunjungan Ini Juga Menjadi Kesempatan Untuk Memberikan Arahan, Masukan, Serta Memastikan Kegiatan Pkpm Berjalan Sesuai Dengan Tujuan Yang Telah Ditetapkan.
		3. Melanjutkan Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh.	Kegiatan Ini Merupakan Tahap Lanjutan Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna.
19	**08/08/2025**	1. Melanjutkan Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh.	Kegiatan Ini Merupakan Tahap Lanjutan Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna.
		2. Membantu Karang Taruna Mendekor	Kegiatan Ini Bertujuan Untuk Memperindah Lapangan Desa Sebagai Lokasi Perayaan Hari

		Lapangan Desa Tengkujuh.	Kemerdekaan Ri. Dekorasi Bisa Meliputi Pemasangan Bendera, Umbul-Umbul, Spanduk, Dan Hiasan Lain Agar Suasana Lebih Meriah.
		3. Menghitung Harga Pokok Produksi UMKM Rokubar SK.	**Menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) merupakan langkah penting dalam mengelola keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Rokubar SK.**
20	09/08/2025	1. Sosialisasi Etika Bermedia Sosial Dan Jejak Digital Pada Siswa/I Kelas IX Mts Al Khairiyah.	Kegiatan Ini Bertujuan Untuk Memberikan Edukasi Kepada Siswa/I Kelas IX Mengenai Penggunaan Media Sosial Secara Bijak, Etika Berinteraksi Di Dunia Digital, Serta Pentingnya Menjaga Jejak Digital Agar Tidak Menimbulkan Dampak Negatif Di Masa Depan. Sosialisasi Ini Disampaikan Melalui Presentasi, Diskusi, Dan Contoh Kasus Yang Relevan Dengan Kehidupan Sehari-Hari Siswa/I,
		2. Menjadi Panitia Dalam Pelaksanaan Kegiatan Perlombaan 17an (Estafet Pensil,	Kegiatan Ini Melibatkan Mahasiswa Pkpm Sebagai Panitia Yang Membantu Penyelenggaraan Lomba-Lomba Dalam Rangka Peringatan Hari

		Estafet Karet, Mobile Legends).	Kemerdekaan RI. Tugas Panitia Meliputi Persiapan Perlombaan, Pengaturan Peserta, Pelaksanaan Lomba, Dan Pendokumentasian. Kegiatan Ini Mendukung Kelancaran Acara Serta Menumbuhkan Semangat Kerjasama Dan Partisipasi Masyarakat.
		3. Melanjutkan Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh.	Kegiatan Ini Merupakan Tahap Lanjutan Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna.
		4. Menjenguk Salah Satu Warga Desa Tengkujuh Yang Sedang Sakit.	Kegiatan Ini Bertujuan Untuk Menunjukkan Kepedulian Sosial Terhadap Warga Desa Yang Sedang Sakit. Kegiatan Ini Dapat Mempererat Hubungan Antara Mahasiswa Pkpm Dengan Masyarakat Dan Mencerminkan Nilai-Nilai Kebersamaan Serta Kepedulian Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat.
21	10/08/2025	1. Melanjutkan Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh.	Kegiatan Ini Merupakan Tahap Lanjutan Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna.

		2. Membantu Ibu" Pkk Membuat Hiasan Kepala Untuk Persiapan Pawai Obor Pada Tanggal 16 Agustus.	Kegiatan Ini Bertujuan Untuk Mendukung Persiapan Pawai Obor Yang Diadakan Malam Sebelum Hari Kemerdekaan RI. Mahasiswa Pkpm Membantu Ibu-Ibu Pkk Membuat Hiasan Kepala Sebagai Bagian Dari Kostum Peserta Pawai.
		3. Menjadi Panitia Dalam Pelaksanaan Kegiatan Perlombaan 17an (Futsal Daster, Gerobak Sodor, Bola Corong).	Kegiatan Ini Melibatkan Mahasiswa Pkpm Sebagai Panitia Yang Membantu Penyelenggaraan Lomba-Lomba Dalam Rangka Peringatan Hari Kemerdekaan RI. Tugas Panitia Meliputi Persiapan Perlombaan, Pengaturan Peserta, Pelaksanaan Lomba, Dan Pendokumentasian. Kegiatan Ini Mendukung Kelancaran Acara Serta Menumbuhkan Semangat Kerjasama Dan Partisipasi Masyarakat.
22	11/08/2025	1. Melanjutkan Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh.	Kegiatan Ini Merupakan Tahap Lanjutan Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna.

		2. Silaturahmi Dan Berkunjung Ke Rumah Produksi Umkm Roti Bakar.	Kegiatan Ini Bertujuan Untuk Menjalin Hubungan Baik Dengan Pelaku Umkm Di Desa Sekaligus Mempelajari Proses Produksi Roti Bakar. Selain Mempererat Silaturahmi, Kunjungan Ini Juga Bisa Menjadi Media Untuk Memberikan Pendampingan, Bertukar Informasi, Atau Mengidentifikasi Kebutuhan Umkm Dalam Pengembangan Usahanya.
		3. Menjadi Panitia Dalam Pelaksanaan Kegiatan Perlombaan 17an (Makan Kerupuk, Joget Balon, Corong Air).	Kegiatan Ini Melibatkan Mahasiswa Pkpm Sebagai Panitia Yang Membantu Penyelenggaraan Lomba-Lomba Dalam Rangka Peringatan Hari Kemerdekaan RI. Tugas Panitia Meliputi Persiapan Perlombaan, Pengaturan Peserta, Pelaksanaan Lomba, Dan Pendokumentasian. Kegiatan Ini Mendukung Kelancaran Acara Serta Menumbuhkan Semangat Kerjasama Dan Partisipasi Masyarakat.
23	12/08/2025	1. Melanjutkan Pembuatan Gapura Bersama	Kegiatan Ini Merupakan Tahap Lanjutan Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna.

		Karang Taruna Desa Tengkujuh. 2. Menjadi Panitia Dalam Pelaksanaan Kegiatan Perlombaan 17an (Goyang Kardus, Bola Tiup Aqua, Koin Dalam Pepaya).	Kegiatan Ini Melibatkan Mahasiswa Pkpm Sebagai Panitia Yang Membantu Penyelenggaraan Lomba-Lomba Dalam Rangka Peringatan Hari Kemerdekaan RI. Tugas Panitia Meliputi Persiapan Perlombaan, Pengaturan Peserta, Pelaksanaan Lomba, Dan Pendokumentasian. Kegiatan Ini Mendukung Kelancaran Acara Serta Menumbuhkan Semangat Kerjasama Dan Partisipasi Masyarakat.
24	**13/08/2025**	1. Pendirikan Gapura Bersama Aparat Desa. 2. Menjadi Panitia Dalam Pelaksanaan Kegiatan Perlombaan 17an (Motor Gp, Paku Dalam Botol, Estafet Air).	Kegiatan Ini Merupakan Tahap Akhir Dari Pembuatan Gapura. Kegiatan Ini Menekankan Kerja Sama, Koordinasi, Dan Gotong Royong Antara Aparat Desa, Dan Mahasiswa Pkpm. Kegiatan Ini Melibatkan Mahasiswa Pkpm Sebagai Panitia Yang Membantu Penyelenggaraan Lomba-Lomba Dalam Rangka Peringatan Hari Kemerdekaan RI. Tugas Panitia Meliputi Persiapan Perlombaan, Pengaturan Peserta, Pelaksanaan Lomba, Dan Pendokumentasian.

			Kegiatan Ini Mendukung Kelancaran Acara Serta Menumbuhkan Semangat Kerjasama Dan Partisipasi Masyarakat.
		3. Pembuatan Laporan Laba Rugi UMKM Rokubar SK	**Laporan Laba Rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan atau usaha dalam suatu periode tertentu. Laporan ini menunjukkan pendapatan dan biaya yang dikeluarkan, serta laba atau rugi yang dihasilkan.**
25	14/08/2025	1. Menjadi Panitia Dalam Pelaksanaan Kegiatan Perlombaan 17an (Cantol Besek, Balon Dalam Aqua, Makan Biscuit).	Kegiatan Ini Melibatkan Mahasiswa Pkpm Sebagai Panitia Yang Membantu Penyelenggaraan Lomba-Lomba Dalam Rangka Peringatan Hari Kemerdekaan RI. Tugas Panitia Meliputi Persiapan Perlombaan, Pengaturan Peserta, Pelaksanaan Lomba, Dan Pendokumentasian. Kegiatan Ini Mendukung Kelancaran Acara Serta Menumbuhkan Semangat Kerjasama Dan Partisipasi Masyarakat.
26	15/08/2025	1. Menghadiri Undangan Rekor Bulanan Dan	Kegiatan Yang Diselenggarakan Oleh Aparat Desa Terkait Rekor Bulanan Sekaligus Melakukan

		Persiapan Pawai Obor Dan Upacara HUT RI Ke 80 Tahun Dusun Tengkujuh.	Persiapan Pawai Obor Dan Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan RI. Kegiatan Ini Menjadi Kesempatan Untuk Menjalin Silaturahmi Dengan Warga Dan Aparat Desa Serta Memastikan Semua Persiapan Acara Berjalan Lancar.
		2. Menjadi Panitia Dalam Pelaksanaan Kegiatan Perlombaan 17an (Kelereng, Tiup Aqua, Gaple).	Kegiatan Ini Melibatkan Mahasiswa Pkpm Sebagai Panitia Yang Membantu Penyelenggaraan Lomba-Lomba Dalam Rangka Peringatan Hari Kemerdekaan RI. Tugas Panitia Meliputi Persiapan Perlombaan, Pengaturan Peserta, Pelaksanaan Lomba, Dan Pendokumentasian. Kegiatan Ini Mendukung Kelancaran Acara Serta Menumbuhkan Semangat Kerjasama Dan Partisipasi Masyarakat.
27	16/08/2025	1. Gotong Royong Pembuatan Obor Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh.	Kegiatan Ini Merupakan Kerja Sama Antara Mahasiswa Pkpm Dan Karang Taruna Dalam Pembuatan Obor Untuk Pawai Obor Menyambut Hari Kemerdekaan RI.
		2. Gladi Upacara HUT RI Ke 80	Kegiatan Ini Adalah Latihan Atau Simulasi Upacara Bendera

		Tahun Desa Tengkujuh.	Yang Dilakukan Sebelum Perayaan Hari Kemerdekaan RI. Tujuannya Untuk Memastikan Seluruh Peserta, Termasuk Aparat Desa, Karang Taruna, Dan Masyarakat, Mengetahui Tata Cara Upacara Sehingga Pelaksanaan Pada Hari H Berlangsung Tertib Dan Khidmat.
		3. Pawai Obor Bersama Aparatur Desa, Karang Taruna, Dan Seluruh Masyarakat Desa Tengkujuh.	Kegiatan Ini Merupakan Rangkaian Malam Menjelang Peringatan 17 Agustus, Di Mana Masyarakat Desa, Aparat Desa, Karang Taruna, Dan Mahasiswa Pkpm Berpartisipasi Dalam Pawai Obor.
28	17/08/2025	1. Upacara HUT RI Ke 80 Tahun Desa Tengkujuh.	Kegiatan Ini Merupakan Upacara Resmi Dalam Rangka Memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia Yang Ke-80 Di Desa Tengkujuh. Upacara Diikuti Oleh Aparatur Desa, Karang Taruna, Ibu" Kader, Ibu" Pkk, Serta Anak" Tk Desa Tengkujuh, Sebagai Bentuk Penghormatan Kepada Para Pahlawan Dan Menumbuhkan Semangat Nasionalisme.

		2. Makan Bersama Aparatur Desa, Ibu" Kader, Ibu" PKK Dan Karang Taruna Desa Tengkujuh.	Acara Makan Bersama Ini Bertujuan Untuk Mempererat Kebersamaan Antara Aparatur Desa, Dan Masyarakat. Kegiatan Ini Menjadi Wadah Silaturahmi, Memperkuat Kekompakan, Serta Menjalin Komunikasi Yang Lebih Baik.
29	18/08/2025	1. Karnaval HUT RI Ke 80 Tahun.	Kegiatan Karnaval Ini Dilaksanakan Dalam Rangka Memeriahkan Peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia Ke-80. Karnaval Diikuti Oleh Masyarakat, Pelajar, Aparatur Desa, Dan Berbagai Elemen Lainnya Dengan Menampilkan Kreativitas, Budaya, Serta Semangat Kemerdekaan.
		2. Gotong Royong Mempersiapkan Acara Malam Puncak HUT RI Ke 80 Tahun Desa Tengkujuh, Dan Pelepasan Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya 2025.	Kegiatan Gotong Royong Ini Dilakukan Bersama Karang Taruna Untuk Menyiapkan Acara Malam Puncak HUT RI. Selain Itu, Juga Menjadi Bagian Dari Persiapan Pelepasan Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya Tahun 2025 Sebagai Bentuk Kebersamaan Dan Penghargaan Atas Kontribusi Mahasiswa Selama Melaksanakan Program Di Desa.

		3. Menjadi Panitia Dalam Pelaksanaan Kegiatan Perlombaan 17an (Solo Song).	Mahasiswa Turut Berpartisipasi Sebagai Panitia Dalam Lomba 17 Agustusan, Khususnya Lomba Solo Song. Peran Ini Menunjukkan Keterlibatan Aktif Mahasiswa Dalam Membantu Pelaksanaan Kegiatan, Memperlancar Jalannya Lomba, Serta Memberikan Hiburan Dan Semangat Kepada Masyarakat Desa Tengkujuh.
30	19/08/2025	1. Makan Siang Bersama Ibu Ibu Dusun 3 Sawah Kering Desa Tengkujuh.	Kegiatan Makan Siang Bersama Ini Dilaksanakan Untuk Mempererat Hubungan Silaturahmi Antara Mahasiswa PKPM Dan Ibu-Ibu Dusun 3 Sawah Kering. Acara Ini Menjadi Momen Perpisahan, Kebersamaan Yang Penuh Keakraban Sekaligus Sarana Untuk Menjalin Komunikasi Yang Baik Dengan Masyarakat Setempat.
		2. Malam Puncak HUT RI Ke 80 Tahun Desa Tengkujuh, Dan Pelepasan Mahasiswa PKPM IIB	Malam Puncak Ini Merupakan Acara Penutup Rangkaian Kegiatan Peringatan HUT RI Ke-80 Di Desa Tengkujuh. Acara Diramaikan Dengan Berbagai Hiburan, Penampilan Seni, Dan Pengumuman Lomba.

		Darmajaya 2025.	Selain Itu, Kegiatan Ini Juga Menjadi Momentum Pelepasan Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya Tahun 2025 Sebagai Bentuk Apresiasi Dan Penghargaan Dari Masyarakat Atas Kontribusi Mahasiswa Selama Menjalankan Program Di Desa.
31	20/08/2025	1. Penarikan Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya 2025.	Kegiatan Penarikan Ini Merupakan Acara Resmi Yang Menandai Berakhirnya Masa Pengabdian Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya Tahun 2025 Di Desa Tengkujuh. Acara Dilakukan Bersama Aparatur Desa, Tokoh Masyarakat, Serta Perwakilan Kampus. Momentum Ini Menjadi Bentuk Apresiasi Atas Kontribusi Mahasiswa Dalam Melaksanakan Program Kerja, Serta Sebagai Penutup Kegiatan Dengan Harapan Silaturahmi Dan Kerjasama Yang Telah Terjalin Tetap Terjaga Dengan Baik.

Tabel 2 1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

1. Silaturahmi Dan Berkunjung Ke Rumah Produksi UMKM Rokubar SK

   Tahap awal kegiatan dimulai dengan Kunjungan ke pemilik UMKM Rokubar SK untuk melakukan observasi dan meminta izin untuk

kebrlangsungan kegiatan. Kunjungan lapangan menjadi bagian dari observasi awal untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai situasi nyata, serta memahami lebih detail kondisi produksi dan permasalahan yang dihadapi UMKM.

Gambar 2 2 Berkunjung Ke Rumah Produksi UMKM Rokubar SK

2. Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Penbukuan Sederhana

   Pelaporan keuangan sering dianggap rumit, terutama bagi UMKM skala kecil. Tetapi, menyimpan catatan keuangan sangat penting untuk menilai keuntungan dan mengevaluasi kesehatan keuangan bisnis (Rahmadhani 2024). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) membutuhkan laporan keuangan sebagai alat untuk memantau kinerja keuangan usaha yang dikelolanya. Laporan keuangan membantu UMKM dalam mengelola keuangan mereka, mengetahui kondisi keuangan mereka, dan mengambil keputusan bisnis yang baik. Dalam hal ini penulis membantu Bapak Nasdim dengan memberikan pelatihan buku kas dengan tujuan dapat mencatat terkait informasi keluar dan masuknya arus kas usaha, baik secara tunai maupun kredit dan memberikan pelatihan mengenai

pencatatan bukti transaksi penjualan dan pembelian dengan menggunakan buku nota penjualan dan pembelian.

Gambar 2 3 Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Pembukuan Sederhana

3. Menghitung Harga Pokok Produksi

Setiap usaha mikro kecil dan menengah harus mampu menentukan biaya-biaya yang digunakan dalam menghasilkan sebuah produk atau jasa dalam artian setiap unit usaha harus mampu menghitung harga pokok produksinya. Sebab perhitungan harga pokok produksi yang kurang tepat akan berpengaruh terhadap harga jual suatu produk atau jasa dimana harga jual yang terlalu rendah akan mengakibatkan perolehan laba kurang optimal, sedangkan harga jual yang terlalu tinggi akan mengakibatkan kurangnya minat konsumen dalam membeli suatu produk dan UMKM tidak akan dapat bersaing dengan para kompetitornya. Menurut Mulyadi (2015) Harga pokok produksi yaitu semua biaya yang dipakai didalam pembuatan barang dan jasa pada waktu tertentu.

Berikut adalah perhitungan Harga Pokok Produksi UMKM Rokubar SK:

Tabel 2 2 Menghitung Harga Pokok Produksi

Bahan Baku		Harga
Tepung	5 kg	
Garem	5 sdt	

Gula	400 gr	Rp 250.000
Susu Bubuk	4 bks	
SP	5 sdt	
Mentega	2 bks	
Air	500 ml	
Mika	1 pack	
Selai	4 bks	
Ragi	1 bks	
Total		Rp 250.000

Jika dalam 1 hari Bapak Nasdim mengeluarkan biaya Rp 250.000 untuk 30 roti.

Maka dalam 1 bulan biaya bahan produksi yang dikeluarkan Bapak Nasdim adalah:

= Rp 250.000 x 26 hari

= Rp 6.500.000 untuk 780 roti(30 pcs x 26 hari)

Mencari Harga Pokok Produksi Per 1 Roti

Harga Pokok Produksi= Total Biaya Produksi : Jumlah Produk yang dihasilkan

Harga Pokok Produksi= Rp 250.000 : 30 roti

= Rp 7.500/roti

4. Pembuatan Laporan Laba Rugi

UMKM Rokubar SK

Laporan Laba Rugi

Periode 31 Agustus 2025

Tabel 2 3 Laporan Laba Rugi

Pendapatan		
Penjualan Bersih		Rp 13.000.000
Total Pendapatan		**Rp 13.000.000**

Beban		
Harga Pokok Penjualan	Rp 6.500.000	
Beban Listrik	Rp 100.000	
Ttotal Beban		**Rp 6.600.000**
Laba Bersih		**Rp 6.400.000**

Dari data datas, dapat disimpulkan bahwa:

UMKM Rokubar SK pada Bulan Agustus memperoleh laba bersih sebesar Rp 6.400.000 (Enam Juta Empat Ratus Ribu Rupiah) selama bulan Agustus.

2.4 Dampak Kegiatan PKPM

Dampak kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dari berbagai macam program kerja kegiatan yang telah dilaksanakan memiliki dampak baik terhadap UMKM, Masyarakat serta mahasiswa agar dapat berkembang lebih baik lagi.

2.4.1 Dampak Kegiatan Bagi UMKM

Kegiatan PKPM ini memiliki dampak tersendiri bagi pemilik UMKM, dimana dampak yang dapat dirasakan yaitu UMKM dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya akuntansi sederhana sebagai dasar pengelolaan usaha yang sehat dan berkelanjutan serta memahami laporan keuangan sederhana.

2.4.2 Dampak kegiatan Bagi Masyarakat

Selama PKPM berlangsung banyak kegiatan yang berdampak bagi masyarakat sekitar, seperti gotong royong yang menumbuhkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab warga secara aman dan damai.

2.4.3 Dampak Kegiatan Bagi Mahasiswa

Selama kegiatan PKPM berlangsung, tentu memberikan dampak tersendiri bagi mahasiswa yang terlibat, Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk bersosialisasi dengan baik, membantu masyarakat daan

belajar banyak hal yang tidk di daptkan di perkuliahan. Kegiatan ini memberikan pengalaman yang sangat baik dan penting sebagai ilmu untuk kedepannya.